

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. El-Banon

Lokasi penelitian ini sendiri berada di Desa hadipolo Dukuh sumber tepatnya di Rt. 01 Rw. 05. Lokasi Dusun Sumber Rt. 01 Rw. 05 berbatasan langsung dengan sebelah timur Dusun Bareng Cempling, sebelah utara Dusun Kauman Desa Honggosoco. Hadipolo terdiri dari 4 dusun yaitu dusun bareng cempling, bareng gunung, dau, dan sumber. Desa Sumber juga dikenal dengan sebutan "Bulusan", yang merupakan salah satu acara Syawalan terkenal di kota Kudus. Acara ini diselenggarakan setiap tahun pada hari ke tujuh setelah Lebaran. Banyak orang datang untuk menyaksikan acara tersebut, bahkan ada yang datang dari luar kota. Tradisi Syawalan ini tidak hanya memelihara budaya lokal, tetapi juga menggerakkan perekonomian di sekitar desa karena lokasi perayaan sering digunakan untuk berjualan berbagai kebutuhan.⁶²



Gambar 4.1 Rebana El-Banon

Sejarah terbentuknya organisasi remaja El-Banon sendiri tidak bisa lepas dari para pendahulu. Seperti yang dituturkan oleh bapak Roni Mustofa selaku ketua sekaligus generasi pertama bahwasanya El-Banon sendiri sudah tiga generasi, generasi awal didirikan tahun 2000an, generasi kedua tahun 2014, dan generasi ketiga tahun 2017 sampai sekarang. Untuk nama sendiri sudah berubah dua kali, yang pertama Al-Banun, dan untuk generasi

⁶² Wawancara peneliti dengan bapak Roni Mustofa selaku generasi awal pendiri El-Banon, 16 Mei 2024

kedua dan ketiga dirubah menjadi El-Banon. Nama Al-Banun sendiri sudah sangat pas digunakan untuk penyebutan organisasi ini, kata ibn atau jamaknya abna dan banun dalam Al-Qur'an dapat merujuk pada pengertian anak. Cerita singkat mengenai organisasi Al-Banun sendiri adalah keinginan membuat organisasi dengan latar belakang kegiatan religi yaitu majelis sholawat akan tetapi pada saat itu tidak ada donatur dan dengan inisiatif sendiri para pemuda membuat kerajinan batu bata merah untuk dijual, yang dengan itu nanti hasil dari penjualan dibelikan alat-alat rebana.⁶³

Pada masanya organisasi majelis sholawat ini terkenal, sampai seiring berjalannya waktu dikarenakan anggota sudah mempunyai kesibukan masing-masing (antara bekerja, dan berkeluarga) maka organisasi ini vakum. Dan pada tahun 2014 bapak roni mustofa selaku generasi awal melihat peluang ternyata banyak anak-anak yang ingin belajar rebana lagi. Berbeda dari generasi awal, kalau pada saat itu para pemuda membuat kerajinan batu bata merah lalu menjualnya untuk dibelikan alat rebana, kali ini pembelian alat rebana ini didonaturi oleh beberapa orang dari generasi awal, dikarenakan melihat potensi dari anak-anak tersebut dan dengan alasan daripada tidak ada kegiatan anak-anak, nantinya malah terjermus kedalam kegiatan yang negatif maka dilatihlah anak-anak ini, dan muncullah generasi kedua. namun berbeda dari yang pertama, generasi yang kedua ini mendapat perubahan nama, yang dulunya Al-Banun sekarang menjadi El-Banon.⁶⁴

Kata El-Banon sendiri tidak mempunyai makna dan cuman sekedar kata plesetan dari kata Al-Banun. Kesamaan dari generasi pertama dan kedua ini yaitu masih berfokus hanya pada kegiatan rebana tidak ada fokus yang lain.

Lanjut ke generasi yang ketiga, terdapat perbedaan dari fokus utama organisasi, yang dulunya hanya berfokus pada kegiatan rebana saja sekarang mulai merambah ke kegiatan sosial, seperti yang sudah terlaksana sebelumnya pembersihan bantaran kali dau yang dipenuhi oleh sampah-sampah, sekaligus pembuatan banner larangan buang sampah disepanjang kali dau. Tidak hanya itu, kegiatan masyarakat seperti hari-hari nasional pun dipegang

⁶³ Wawancara peneliti dengan bapak Roni Mustofa selaku generasi awal pendiri El-Banon, 16 Mei 2024.

⁶⁴ Wawancara peneliti dengan bapak Amar Huda selaku generasi awal pendiri El-Banon, 16 Mei 2024.

langsung oleh para pemuda El-Banon, dan masih banyak lagi kegiatan positif sosial masyarakat yang dilakukan.⁶⁵

2. Kondisi Sosial dan Agama

a. Sosial

Organisasi remaja El-Banon dikenal karena kuatnya solidaritas antar anggotanya, yang tercermin dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang aktif dan terjaga. Dengan cara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan umum secara sukarela, didorong oleh ikatan emosional dan keagamaan yang kuat di antara anggota masyarakat. Prinsip saling berkasih sayang, tolong-menolong, dan memelihara hubungan ukhuwah Islamiyah menjadi landasan utama dalam organisasi ini, mendorong motivasi anggota untuk berinteraksi sosial secara positif. Pengalaman penulis saat mengunjungi Organisasi Remaja El-Banon menunjukkan sikap ramah dan keramahan dalam bersosialisasi dengan orang luar, serta responsif terhadap kebutuhan informasi yang penulis butuhkan.

b. Agama

Organisasi Remaja El-Banon merupakan salah satu contoh organisasi yang berfokus pada kegiatan keagamaan para remaja. Para pendahulu membentuk organisasi El-Banon sendiri mempunyai tujuan yaitu sebagai wadah sekaligus kontrol para pemuda khususnya dusun sumber Rt. 01 Rw. 05 desa Hadipolo Jekulo Kudus. Program dari pembentukan organisasi ini sendiri adalah menciptakan pemuda-pemudi yang aktif berakhlak, moral, serta berguna bagi masyarakat.⁶⁶

Anggota dari El-Banon sendiri tidak serta merta mengetahui seluruh aspek beragama, dan cenderung random selayaknya remaja lainnya ada yang baik, ada pula yang kurang baik. Sesuai dengan tujuan Organisasi El-Banon didirikan, maka tugas pokok dan fungsinya adalah melakukan penyuluhan, bimbingan, dan pengawasan terhadap para remaja salah satu contoh kegiatan tersebut adalah acara rutin sewelasan, nama sewelasan sendiri digunakan karena pelaksanaan acara ini dilakukan pada setiap tanggal sebelas bulan hijriyah. Isi dari acara ini adalah pembacaan ratib,

⁶⁵ Wawancara peneliti dengan bapak Amar Huda selaku generasi awal pendiri El-Banon, 16 Mei 2024.

⁶⁶ Wawancara peneliti dengan bapak Roni Mustofa selaku generasi awal pendiri El-Banon, 16 Mei 2024.

pembacaan maulid, dan diakhiri dengan tausiyah dari ustad'z. Dikarenakan organisasi ini ditujukan untuk para pemuda-pemudi maka tema-tema yang diambil ketika bertausiyah adalah hal-hal yang bersangkutan dan terjadi pada para remaja.

3. Biografi Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar



Gambar 4.2 Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar

Habib Ja'far adalah seorang pendakwah dan penulis yang terkenal di platform media sosial YouTube. Ia lahir pada tanggal 21 Juni 1988 di Bondowoso, Jawa Timur, dengan nama lengkap Husein Ja'far Al-Hadar. Habib Husein Ja'far adalah keturunan langsung dari Nabi Muhammad SAW dan memiliki keturunan dari pulau Madura. Ia dikenal sebagai salah satu content creator dakwah Islam yang sangat populer di kalangan anak muda. Selain berperan sebagai content creator, Habib Ja'far juga aktif menulis buku tentang Islam.⁶⁷

Habib Husein Jafar adalah seorang yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur. Ia kemudian melanjutkan studi Sarjana Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, lulus pada tahun 2017, dan meraih gelar pada program magister Tafsir Qu'ran di universitas yang sama pada tahun 2020. Selain itu, ia juga menjabat sebagai Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta dan aktif sebagai Aktivis di Gerakan Islam Cinta. Habib Husein Jafar telah aktif

⁶⁷ "Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat" www.suara.com diakses pada 25 Mei 2024, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat>

menulis sejak masa perkuliahan dan saat ini tengah meniti karier sebagai seorang penulis.⁶⁸

Habib Husein Jafar dikenal sebagai seorang penulis dengan beragam karya, termasuk "Anakku Dibunuh Israel", "Islam Mahzab Fadlullah", dan "Tuhan Ada di Hatimu". Selain itu, ia juga aktif sebagai content creator yang mengelola channel YouTube bernama "Jeda Nulis". Ia terkenal dengan pendekatannya yang penuh cinta, damai, dan santun, serta menggunakan bahasa yang santai dan akrab, khas anak muda.⁶⁹

Kedekatannya dengan generasi muda ditunjukkan melalui media sosial seperti Instagram dan YouTube. Habib Husein Jafar juga aktif berkolaborasi dengan beberapa figur publik yang mewakili anak muda saat ini. Salah satu kolaborasinya yang terkenal adalah dengan komedian Tretan Muslim dan Coki Pardede di Majelis Lucu Indonesia. Bersama mereka, ia terlibat dalam proyek Kultum Pemuda Tersesat yang bertujuan menjawab pertanyaan dari anak muda dengan latar belakang agama, suku, dan budaya yang beragam melalui media sosial.

Dengan gelar habib, Husein Jafar al-Hadar memiliki gaya yang unik dibandingkan dengan habib lainnya. Dikenal dengan kecakapan berbahasa gaul, Habib Ja'far sering terlihat dengan penampilan gaya milenial mengenakan kaus dan sepatu sneakers. Dakwah yang diusungnya memanfaatkan platform digital, terutama melalui kanal Youtube yang memiliki 1,52 juta pengikut, yakni Jeda Nulis. Kanal tersebut mengangkat nilai-nilai agama, kemanusiaan, dan toleransi untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan yang damai dan lebih baik. Nama akun tersebut terinspirasi dari pengalaman Habib Ja'far sebagai seorang penulis yang menemui kendala minimnya minat baca di Indonesia, sehingga dia beralih membuat konten video di YouTube pada 4 Mei 2018 dengan nama Jeda Nulis.⁷⁰

⁶⁸ id.wikipedia.org Diakses pada tanggal 25 Mei 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar

⁶⁹ "Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat" www.suara.com diakses pada 25 Mei 2024, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersest>

⁷⁰ <https://youtu.be/IsfNIOCxqCw?si=6sktgqjGf0J4wBTw> diakses pada tanggal 1 April 2024



Jeda Nulis®

@jedanulis · 1,52 jt subscriber · 352 video

Saya penulis muda tentang tema keislaman di media massa sejak lebih 10 tahun lalu. Sa... >

🔔 Disubscribe ▾

Gambar 4.3 Channel Jeda Nulis

Cara berdakwah Habib Husein Ja'far sendiri tergolong unik dan berbeda karena metode yang digunakan yaitu bercanda diagamain. Dengan menggandeng para musisi dan komedian maka channel Habib yang dulunya kecil bisa berubah menjadi besar dengan jumlah penonton ratusan ribu dan subscriber mencapai satu jutaan.⁷¹

Design dari dakwah Habib Husein Ja'far sendiri bersegmentasi pada pemuda, langkah ini diambil Habib karena menurutnya pada segmen anak muda ini jarang tersentuh, bisa dilihat dari masjid-masjid yang seringnya diisi oleh orangtua jarang sekali terdapat pemuda-pemuda yang mengisi masjid.⁷²

Konsep dakwah yang diterapkan oleh Habib Husein Jafar mengakomodasi ragam latar belakang mad'u, termasuk tingkat pendidikan, strata sosial, dan budaya, dengan menggunakan hikmah agar pesan dakwah dapat meresap ke dalam hati mereka dengan tepat. Para da'i perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang latar belakang mad'u agar ide-ide yang disampaikan dapat dirasakan secara emosional. Dakwah harus dilakukan dengan sebaik mungkin dengan menyesuaikan kondisi riil masyarakat setempat.

konten Pemuda Tersesat merupakan hasil kerja sama antara Majelis Lucu Indonesia (MLI) milik komedian Tretan Coki dan Jeda Nulis milik Habib Husein Ja'far. Nama "Pemuda Tersesat" dipilih karena fokusnya pada segmen pemuda yang ingin mengajukan pertanyaan, Meskipun konotasinya negatif, konten ini sebenarnya mencerminkan keinginan jamaah dan pemirsa yang ingin memahami narasi agama meskipun minim pengetahuan. Acara ini terstruktur dalam sesi tanya-jawab singkat, dengan Tretan Muslim sebagai pembawa acara dan Habib Husein Ja'far sebagai bintang tamu yang menjawab pertanyaan dari pemirsa

⁷¹ <https://youtu.be/cfzkOXrGTGM?si=EhOSwTHbOpn1mreA> diakses pada tanggal 1 April 2024

⁷² <https://youtu.be/cfzkOXrGTGM?si=EhOSwTHbOpn1mreA> diakses pada tanggal 1 April 2024

MLI. Setiap video konten memiliki durasi sekitar 5-20 menit. Tujuan utama pembuatan konten ini adalah memberikan platform bagi para Pemuda Tersesat (sebutan untuk pemirsa program ini) yang ingin menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tabu namun penting, dan membutuhkan jawaban yang solutif. Dalam konten ini, Husein Ja'far bertanggung jawab dalam memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari Pemuda Tersesat dengan pendekatan agamis yang ditambah dengan sentuhan komedi.



Gambar 4.4 Kumpulan Playlist episode Kultum Pemuda Tersesat

Program "Kultum Pemuda Tersesat" dimulai dengan unggahan video pertama pada 27 April 2020 dengan judul "KULTUM 'Pemuda Tersesat' Eps. 1-Nonton Film ++ chuakkzzzz", dan berakhir pada hari raya Idul Fitri 1441 H dengan episode terakhir berjudul "Episode Spesial Lebaran-KULTUM Pemuda Tersesat Eps. 29" yang dipublikasikan pada 23 Maret 2020. Meskipun program ini telah berakhir, minat masyarakat terutama generasi muda terhadap program tersebut sangat tinggi, sehingga seringkali para penonton meminta agar program ini diperpanjang melalui akun Instagram Tretan Muslim dan Husein Ja'far.⁷³

Hingga 16 Agustus 2020, MLI secara resmi meluncurkan konten "Pemuda Tersesat" dengan judul "Pertanyaan Ultimate

⁷³ Perdana Putra Pangestu, "Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Dakwah masa Kini", *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol.9, No.1, 45.

untuk Habib Husein Ja'far | Pemuda Tersesat Eps 01- season 02". Konten remake ini mengalami sejumlah perubahan baik dari segi konsep maupun teknis dibanding program sebelumnya, yaitu Kultum Pemuda Tersesat. Beberapa perubahan yang dilakukan antara lain:

- 1) Penyampaian pertanyaan yang sebelumnya dikumpulkan dari komentar dan DM followers di akun Instagram MLI, Tretan Muslim, dan Husein Ja'far, kini tersentral melalui DM Instagram di akun @yayasanpemudatersesat666.
- 2) Pengambilan gambar dilakukan di ruangan dengan penonton langsung hadir di lokasi syuting.
- 3) Tambahannya adalah segmen sambutan dan peran Ketua Yayasan Pemuda Tersesat yang diisi oleh Coki Pardede. Segmen ini memberikan apresiasi kepada para penanya dan mengumumkan pertanyaan terbaik dalam setiap episode untuk diberi hadiah merchandise.⁷⁴

Husein Ja'far melanjutkan konten "Pemuda Tersesat" dengan mengembangkannya menjadi sebuah acara dakwah yang lebih mendalam dengan mengundang para da'i terkenal seperti Habib Novel bin Jindan. Acara dakwah ini diberi judul "Kultum Pemuda Tercerahkan" dan disiarkan di kanal Youtube Jeda Nulis milik Husein Ja'far. Episode perdana dari "Kultum Pemuda Tercerahkan" ditayangkan pada 18 Desember 2020 dengan judul "Kultum Pemuda Tercerahkan Perdana". Husein Ja'far bertujuan untuk mengarahkan segmen dakwah yang dianggap masih "kotor" dalam "Pemuda Tersesat" ke arah yang lebih mendalam dalam pemahaman Islam dengan bantuan ulama terkemuka dalam "Pemuda Tercerahkan". Selain aktif dalam kegiatan dakwah, Husein Ja'far juga berperan sebagai salah satu inisiator utama dalam sebuah gerakan penggalangan dana secara online. Gerakan ini, yang dinamakan "Celengan Pemuda Tersesat", merupakan inovasi untuk menunjukkan kepedulian antara jamaah Muslim dan non-Muslim, dengan dana yang terkumpul digunakan untuk membantu individu atau kelompok yang membutuhkan.

⁷⁴ Perdana Putra Pangestu, "Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Dakwah masa Kini", *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol.9, No.1, 45.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Dakwah yang digunakan dalam ketiga episode Kultum Pemuda Tersesat oleh Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar

Dalam bahasa Arab, istilah *dakwah* berasal dari kata *da'a yad'u, da'watan*, yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak, atau menjamu. Kata ini juga dapat berasal dari *da'a, yad'u, duaan*, atau *da'wahu*, yang berarti menyeru seseorang.

Secara terminologis, *dakwah* diartikan sebagai upaya untuk mengajak atau menyeru orang lain menggunakan berbagai metode, dengan tujuan agar ajaran Islam dapat dipahami dan diamalkan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar dikenal sebagai salah satu pendakwah yang mampu menyampaikan pesan Islam dengan gaya yang santai, penuh kasih sayang, dan relevan dengan kehidupan generasi muda. Salah satu tema dakwahnya yang cukup menarik perhatian adalah “Kultum Pemuda Tersesat”.

Slamet Mujiono menjelaskan bahwasanya dakwah yang digunakan dalam kultum pemuda tersesat ini termasuk dakwah *Bil-Lisan*. hal ini didasari karena dalam pemnyampaiannya Habib Husein bin Ja'far Al-hadar menyampaikan pesan-pesan islami secara langsung kepada audiennya menggunakan kata-kata yang jelas, terstruktur, dan bertujuan.⁷⁵

Ketiga remaja lainnya baik Muhammad Wildan, Nor Wakhidin, Agus Salam juga mempunyai pendapat yang sama, bahwasanya dakwah yang digunakan Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar adalah *Dakwah Bil-Lisan* baik itu “Coki Ditanya Soal Tuhan”, “Sholat di Klub Malam”, “Extra Time di Akhirat” adalah dakwah *bil-lisan*.⁷⁶

Dakwah lisan adalah penyampaian pesan melalui kata-kata atau ucapan. Seorang *da'i* perlu menguasai keahlian berbicara agar pesannya menarik dan mudah dimengerti oleh pendengarnya. Terutama ketika menghadapi kemungkaran, seorang *da'i* harus bertindak dengan bijaksana dan menggunakan ucapan yang lembut.⁷⁷

⁷⁵ Hasil kuesioner Slamet Mujiono selaku remaja El-Banon

⁷⁶ Hasil Kuesioner ketiga remaja El-Banon Muhammad Wildan, Nor Wakhidin, Agus Salam.

⁷⁷ Rizky Ananda, Skripsi: “Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh”, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY), 18-20.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya keempat remaja El-banon sepakat bahwasanya dakwah yang digunakan oleh Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar adalah dakwah *Bil-Lisan*.

2. Implikasi Dakwah Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar terhadap Religiusitas Remaja El-Banon

Berdasarkan data hasil kuesioner, terdapat beberapa dampak positif yang terlihat setelah menonton tayangan kulturem pemuda tersesat. Diantara dimensi religiusitas tersebut adalah iman, islam, ihsan, ilmu, dan amal.

Tabel 4.1 Kulturem Pemuda Tersesat episode “Coki ditanya soal tuhan”

No.	Nama	Dimensi Religiusitas	Materi Dakwah
1.	Slamet Mujiono	ilmu	Mengetahui bahwasanya dengan cara mandi besar atau mandi wajib bisa menggantikan wudhu. ⁷⁸
2.	M. Wildan	ihsan	Memperbaiki dan meningkatkan kualitas sholat, tidak hanya sebatas kewajiban. ⁷⁹
3.	Nor Wakhidin	iman dan amal	Pengetahuan mengenai matematika Allah dan manusia itu berbeda, dan Allah itu maha pengampun, tidak boleh menghakimi seseorang. ⁸⁰
4.	Agus Salam	ilmu	Pengetahuan mengenai arti rukun islam baik itu dari sisi bahasa dan istilah. ⁸¹

⁷⁸ Hasil kuesioner Slamet Mujiono

⁷⁹ Hasil Kuesioner M. Wildan.

⁸⁰ Hasil Kuesioner Nor Wakhidin

⁸¹ Hasil Kuesioner Agus Salam

**Tabel 4.2 Kultum Pemuda Tersesat Episode
“Sholat di Klub Malam”**

No.	Nama	Dimensi Religiusitas	Materi Dakwah
1.	Slamet Mujiono	amal	Mengenai perkara perhutangan, mengharuskan dicatat dan ketika sudah jatuh tempo ditagih, apabila yang ditagih belum mempunyai maka dikasihh tempo lagi. Dan wajib dibayarkan karena utang dibawa sampai mati. ⁸²
2.	M. Wildan	islam dan iman	Mengenai besarnya pahala orang yang pergi kemasjid, mengantar jenazah dengan catatan jangan pernah hitung-hitungan, karena nikmat allah tidak bisa dihitng. ⁸³
3.	Nor Wakhidin	iman	mengenai matematika Allah dan manusia itu berbeda, lebih ikhlas menjalani syariat seperti halnya sholat, sedekah. ⁸⁴
4.	Agus Salam	islam	Pengetahuan mengenai mau dimanapun kapanpun dan dalam keadaan apapun sholat itu hukumnya wajib, tidak seperti zakat dan haji. ⁸⁵

⁸² Hasil Kuesioner Slamet Mujiono

⁸³ Hasil Kuesioner M. Wildan

⁸⁴ Hasil Kuesioner Nor Wakhidin

⁸⁵ Hasil Kuesioner Agus Salam

**Tabel 4.3 Kultum Pemuda Tersesat episode
“Extra Time di Akhirat”**

No.	Nama	Dimensi Religiusitas	Materi Dakwah
1.	Slamet Mujiono	islam	Tentang pelaksanaan sholat, dimana pada saat sholat sendiri maka lebih baik baca surat yang panjang-panjang, sedangkan kalau jadi imam lebih baik membaca surat yang pendek-pendek untuk mengantisipasi kondisi ma'mum yang kebutuhannya tidak kita ketahui. ⁸⁶
2.	M. Wildan	ilmu	Pengetahuan mengenai ashabul a'raf yaitu orang-orang yang amal baik dan buruknya seimbang pada saat diakhirat. ⁸⁷
3.	Nor Wakhidin	ilmu	Pengetahuan mengenai dalam hal kebaikan baik itu shodaqoh, zakat, haji, dan sebagainya kita harus dengan hal baik juga dalam mendapatkannya. Misal shodaqoh tetapi pakai uang curian, haji dengan uang korupsi itu tidak diperbolehkan. ⁸⁸
4.	Agus Salam	iman	Kalau dengan Allah jangan hitung-hitungan, harus didasari dengan keikhlasan. ⁸⁹

⁸⁶ Hasil Kuesioner Slamet Mujiono

⁸⁷ Hasil Kuesioner M.Wildan

⁸⁸ Hasil kuesioner Nor Wakhidin

⁸⁹ Hasil Kuesioner Agus Salam

C. Analisis Data Penelitian

1. Dakwah Kultum Pemuda Tersesat Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar

Dari hasil data diatas maka penulis menganalisis bahwasanya dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far dalam ketiga episode Kultum Pemuda Tersesat yaitu Dakwah *Bil-Lisan*.

Dakwah Bil Lisan adalah metode dakwah yang dilakukan melalui lisan atau perkataan.⁹⁰ Artinya, aktivitas menyeru, mengajak, dan mengarahkan orang kepada kebaikan dilakukan menggunakan ucapan. Lisan merupakan salah satu anugerah penting yang diberikan Allah SWT kepada manusia, kecuali mereka yang memiliki keterbatasan seperti bisu. Sebagai sarana dakwah, lisan memegang peranan penting, sebagaimana Allah memerintahkan Rasulullah untuk berdakwah menggunakan lisan. Dalam Al-Qur'an, terdapat lebih dari 300 ayat yang menggunakan kata "Qul" yang berarti "katakanlah," sebagai bentuk perintah Allah kepada Rasulullah untuk menyampaikan risalah melalui lisan.⁹¹

Salah satu contoh perintah dakwah bil lisan terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:



 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِأَتَقِي

 هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

 بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." Ayat ini menekankan pentingnya berdakwah dengan lisan yang menggunakan cara-cara halus dan memuliakan manusia.

Dakwah Bil-Lisan ini selaras dengan yang ditunjukkan dalam video Kultum Pemuda Tersesat dengan tema "COKI DITANYA SOAL TUHAN" di mana Habib Husein Ja'far mendapatkan pertanyaan dari @bawaslubangsat_riya.

⁹⁰ RofiqHidayat. 2019. "MANAJEMEN DAKWAH BIL LISAN PERSPEKTIF HADITS." *Al-Tatwir*, 6 (1): 1-18. <http://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/3/3>.

⁹¹ RofiqHidayat. 2019. "MANAJEMEN DAKWAH BIL LISAN PERSPEKTIF HADITS."

Pertanyaannya menyebutkan bahwa adiknya jarang sekali sholat lima waktu sebelum menonton video kultum, tetapi setelah mendengar ceramah Habib, alhamdulillah ia kembali sholat lima waktu. Namun, pertanyaan yang muncul adalah apakah adiknya yang selalu mandi wajib sebelum sholat lima waktu akan mendapatkan pahala atau tidak, mengingat dia merasa berdosa sebelum sholat dan bertanya apakah pahalanya akan tetap seimbang.

Habib menjelaskan bahwa mandi bisa mensucikan hadas besar sekaligus hadas kecil, tetapi untuk sholat sendiri tidak perlu mandi wajib, cukup dengan berwudhu saja.

Seperti biasa, Muslim sebagai host memancing Habib Ja'far dengan meneruskan pertanyaan dari @bawaslubangsar_riya dengan bersu'udzon. Misalnya, jika seseorang melakukan hal negatif seperti masturbasi sebelum sholat, apakah ini akan mengurangi pahala sholat? Karena ada yang berpendapat percuma saja sholat kalau masih melakukan maksiat.

Habib memberikan jawaban bahwa idealnya sholat adalah menjauhkan kita dari segala keburukan karena saat sholat, kita mendekatkan diri kepada Allah. Namun, kadang kualitas sholat kita tidak ideal, sehingga banyak dari kita melakukan sholat hanya karena kewajiban. Habib kemudian bertanya, apakah tidak perlu melaksanakan sholat karena masih maksiat? Menurutnya, tetap perlu melaksanakan sholat, karena orang yang sholat saja masih bisa melakukan maksiat, apalagi yang tidak sholat.

Dakwah Bil-Lisan juga bisa dilihat dalam episode “Exta Time di Akhirat”, melalui pertanyaan @LnvLm yang menanyakan tentang hukumnya jadi makmum tetapi ngedumel karena imam membacakan surat yang panjang-panjang disitu bisa dilihat mengenai penggunaan metode dakwah Mauidzo Hasanah.

Disini Habib memberi pengajaran bahwasanya beliau Nabi Muhammad mengajarkan kalau sholat sendiri kita disuruh membaca surah yang panjang-panjang, artinya lebih baik karena pada saat itulah kita bertemu dengan Allah, digambarkan oleh Habib seperti ketika bertemu seorang yang disayangi pasti pengennya lama-lama. Tetapi kalau kita menjadi imam sholat nabi mengajarkan untuk membaca surah-surah yang pendek, sekiranya untuk menjaga kondisi makmum, karena kita tidak tau bagaimana kondisi makmum apakah sedang dalam keadaan sakit atau apapun yang menyebabkan tidak bisa sholat lama.

Metode dakwah ini juga diperkuat dalam episode “Sholat di Klub Malam”. Pertanyaan oleh @ahmad zale tentang setiap

langkah orang yang kemasjid akan dihitung pahala, nah sedangkan dia pergi kemasjid menggunakan motor, nah apakah dihitung pertetes bensin atau gimana?

Habib disini menjelaskan bahwa intinya tidak bersifat kuantitatif seperti yang sudah dijelaskan dalam episode-episode sebelumnya, itu merupakan sebuah perumpamaan besarnya orang yang pergi ke masjid, nanti dihitungnya seperti apa terserah Allah. Intinya jangan hitung-hitungan ke Allah karena kalau hitung-hitungan, nikmat Allah yang diberikan kepada kita itu tida bisa terhitung.

Dari dialog tersebut, dapat disimpulkan bahwa Habib Husein Ja'far memberikan nasihat, bimbingan, peringatan, sekaligus pengajaran. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa Habib Ja'far menggunakan dakwah Bil-Lisan dalam semua episode kultum pemuda tersesat yang sudah dipertontonkan oleh peneliti.

2. Implikasi dakwah Kultum Pemuda Tersesat Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar Terhadap Religiusitas Remaja El-Banon

Berdasarkan deskripsi data penelitian diatas, ada beberapa perubahan religiusitas setelah menonton ketiga tayangan kultum pemuda tersesat, diantara dimensi religiusitas tersebut adalah iman, islam, ihsan, ilmu, amal.

Tabel 4.4 Perubahan Dimensi Religiusitas Iman

No.	Nama	Perubahan
1.	Nor Wakhidin	Belajar lebih ikhlas dalam menjalankan semua hal.
2.	M. Wildan	Selalu bersyukur atas semua hal, karena nikmat Allah tidak bisa dihitung.
3.	Agus Salam	Belajar lebih ikhlas.

Tabel 4.5 Perubahan Dimensi Religiusitas Islam

No.	Nama	Perubahan
1.	M. Wildan	Sebisa mungkin menjaga sholatnya dengan cara datang ke masjid atau musholla terdekat.
2.	Agus Salam	Menjaga sholat
3.	Slamet Mujiono	Tahu akan kondisi saat dimana sholat sendiri dan jadi imam

Tabel 4.6 Perubahan Dimensi Religiusitas Ihsan

No.	Nama	Perubahan
1.	M. Wildan	Peningkatan kualitas sholat.

Tabel 4.7 Perubahan Dimensi Religiusitas Ilmu

No.	Nama	Perubahan
1.	Slamet Mujiono	Pengetahuan bahwasanya dengan mandi wajib atau hadast besar bisa menggugurkan wudhu yang notabennya hadast kecil
2.	Agus Salam	Pemahaman lebih mendalam tentang arti rukun islam
3.	M. Wildan	Pemahaman atas ashabul a'raf
4.	Nor Wakhidin	Pemahaman dasar dalam melakukan kebaikan maka harus dibarengi dengan yang baik juga

Tabel 4.8 Perubahan Dimensi Religiusitas Amal

No.	Nama	Perubahan
1.	Nor Wakhidin	Lebih berhati-hati dalam menilai seseorang.
2.	Slamet Mujiono	Lebih waspada dalam hal hutang-piutang.